

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis jalur data panel. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 22 perusahaan sebagai sampel dengan total 110 unit analisis. Pengukuran pengungkapan ESG dilakukan dengan menghitung proporsi indikator *Environmental*, *Social*, dan *Governance* yang diungkapkan berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Profitabilitas diukur melalui *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Nilai perusahaan diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), dan Pertumbuhan diukur melalui pertumbuhan aset tahunan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi pengungkapan ESG dan profitabilitas sebagai determinan nilai perusahaan dengan melibatkan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel *intervening* pada sektor pertambangan di Indonesia, yang masih jarang dikaji secara komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan maupun nilai perusahaan. Di sisi lain, ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan, sedangkan ROA tidak berpengaruh. Pada pengujian terhadap nilai perusahaan, hanya variabel ROA yang berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, ROE menunjukkan pengaruh signifikan namun dengan arah negatif. Adapun variabel pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta tidak memediasi pengaruh pengungkapan ESG maupun profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa indikator profitabilitas, terutama ROA dan NPM, lebih dominan dalam menjelaskan nilai perusahaan dibandingkan pengungkapan ESG. Implikasi dari penelitian ini menyarankan agar perusahaan lebih fokus pada efisiensi operasional dan kualitas pengungkapan ESG yang terukur agar lebih dihargai oleh pasar.

Kata kunci: ESG, ROA, ROE, NPM, Pertumbuhan Aset, Nilai Perusahaan, PBV

ABSTRACT

THE EFFECT OF ESG DISCLOSURE AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE WITH GROWTH AS AN INTERVENING VARIABLE

*(Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange in 2020–2024)*

This study aims to analyze the effect of Environmental, Social and Governance (ESG) disclosure and profitability on company value with growth as an intervening variable. This study focuses on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020 to 2024.

The method used is a quantitative approach with panel data path analysis techniques. Sampling was conducted using purposive sampling with specific criteria, resulting in 22 companies as samples with a total of 110 analysis units. ESG disclosure was measured by calculating the proportion of Environmental, Social, and Governance indicators disclosed based on the Global Reporting Initiative (GRI) standards. Profitability was measured through Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). Firm value was proxied using Price to Book Value (PBV), and growth was measured through annual asset growth.

The novelty of this study lies in the integration of ESG disclosure and profitability as determinants of firm value by involving firm growth as an intervening variable in the mining sector in Indonesia, which has rarely been studied comprehensively.

The results showed that ESG disclosure had no significant effect on company growth or value. On the other hand, ROE and NPM had a positive and significant effect on firm growth, while ROA had no effect. In testing company value, only the ROA variable had a positive and significant effect. Meanwhile, ROE showed a significant effect but with a negative direction. The company growth variable does not have a significant effect on company value, nor does it mediate the relationship between ESG disclosure and company profitability with firm value.

The conclusion of this study is that profitability indicators, particularly ROA and NPM, are more dominant in explaining firm value than ESG disclosure. The implications of this study suggest that companies should focus more on operational efficiency and the quality of measurable ESG disclosure in order to be more valued by the market.

Keywords: *ESG, ROA, ROE, NPM, Asset Growth, Firm Value, PBV*